



Seminar Nasional Ilmu Teknik dan Aplikasi Industri (SINTA)

Homepage: sinta.eng.unila.ac.id



Optimalisasi Pengendalian Laporan Pola Tanam Bidang Irigasi Dalam Bentuk Aplikasi Exel Secara Online Di Lingkup Seksi Pengembangan Sumber Daya Air Di Dinas PU Dan Tata Ruang Kab. OKU Timur

Oman Jaya^{1,*}, Aleksander Purba², Dikpride Despa³

¹ Dinas Perumahan dan Pemukiman Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur

² Program Studi Program Profesi Insinyur Universitas Lampung

INFORMASI ARTIKEL

ABSTRAK

Riwayat artikel:

Kata kunci:

Sistim Pemberian Air
Pola Tanam
Laporan Tanam Padi

Daerah Irigasi Kabupaten OKU Timur dengan luas area irigasi dibagi menjadi 5 wilayah, yaitu Daerah Irigasi Macak 1300 Ha, Daerah Irigasi Belintang I 6052,2, Daerah Irigasi Komering 10.135 Ha, Daerah Irigasi Belintang II 773, Daerah Irigasi Belintang III 8000,9 Ha, maka di butuhkan Optimalisasi Pengendalian Laporan Pola tanam Bidang Irigasi dalam bentuk Aplikasi, Dikarenakan Pelaporan masih banyak kendala dan mengakibatkan Pemberian air irigasi dirasa masih kurang efektif, hal ini terlihat tidak efektif terjadi kekurangan pada saat pelaporan pola tanam dan pembagian air pada musim kemarau. Studi ini bertujuan untuk mengevaluasi Pelaporan Pola Tanam dan pembagian pemberian air irigasi kemudian menyusun rencana pola tanam baru dengan meningkatkan intensitas tanam Dari hasil evaluasi kondisi yang ada supaya lebih maksimal, pencapaian realisasi intensitas tanam padi. Pada Jaringan Irigasi di Kabupaten OKU Timur Sehingga Pelaporan yg dilakukan oleh pengamat lebih maksimal dan lebih muda buat penyusunan yg di lakukan SDM Sumber Daya Air dibandingkan dengan Metode Manual. Dan ini sudah dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada pengamat pengamat pintu air, yg ada di Kabupaten OKU Timur yg terbagi lima Zoz yaitu Daerah Irigasi Macak, Daerah Irigasi Belintang I, Daerah Irigasi Belintang II, Daerah Irigasi Belintang III, Daerah Irigasi Komering.

1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dilandasi pada kebutuhan Dinamika Organisasi dan Masyarakat yang terus menerus meningkat sejalan dengan keberhasilan pembangunan Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur. Dinas PU dan Tata Ruang merupakan salah satu unsur pelaksana Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur khususnya di Sektor Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangan Pemerintah Kabupaten serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

Sebagai salah satu instansi yang mempunyai tanggung jawab dalam percepatan pembangunan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ulu Timur maka Dinas PU Dan Tata Ruang pun harus cepat dan tepat dalam melakukan pengendalian dan pengawasan konstruksi maupun non konstruksi untuk pembangunan tersebut.

Adapun yang melakukan pengendalian dan pengawasan konstruksi maupun non konstruksi pada bidang irigasi adalah seksi pengembangan sumber daya air bidang sumber daya air yang ada di Dinas PU Dan Tata Ruang yang meliputi urusan pengendalian laporan bidang irigasi yang akan dilaksanakan oleh pengamat daerah irigasi Dinas PU Dan Tata Ruang yaitu luas areal irigasi meliputi pengolahan tanah, tanaman, palawija, kolam, panen, kebutuhan air di daerah irigasi, dan kehilangan air di saluran sekunder.

Dalam menjalankan tugas-tugas tersebut bagian Sumber Daya Air sering menemui kendala terutama dalam masalah pengumpulan data laporan pola tanam dari Pengamat Daerah Irigasi di Bidang Sumber Daya Air Dinas PU Dan Tata Ruang. Dengan adanya kendala tersebut maka penulis dalam hal ini mengangkat permasalahan belum maksimalnya dalam menyusun, menganggarkan, mengkoordinasikan, mengusulkan dan membahas pengendalian laporan pola tanam bidang irigasi. Permasalahan belum maksimalnya dalam penyusunan program tersebut, menurut penulis disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya:

Permasalahan pertama adalah lambatnya memperoleh out put laporan dari pengamat daerah irigasi

1. *Permasalahan kedua* adalah belum optimalnya pelaporan dari pengamat daerah irigasi
2. *Permasalahan ketiga* adalah kurangnya SDM di bidang Sumber Daya air
3. *Permasalahan keempat* adalah kurang optimalnya data dari pengamat daerah irigasi
4. *Permasalahan kelima* adalah tidak tertibnya administrasi.

Dari semua permasalahan di atas, permasalahan kedua yang dianggap paling bermasalah belum optimalnya pelaporan dari pengamat irigasi maka penulis mengambil judul yaitu, Pengendalian Laporan Pola Tanam Bidang Irigasi Dalam Bentuk Aplikasi Exel Online Di Lingkup Seksi Sumber Daya Air Di Dinas PU dan Tata Ruang Kab. OKU Timur

B. Area dan Fokus Proyek Perubahan

Area proyek perubahan dilakukan dengan Melakukan koordinasi dalam Pengendalian Laporan Pola Tanam Dengan Pengamat Daerah cepat, akurat dan tepat Seksi Pengembangan Sumber Daya Air, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan, irigasi yang menjadi urusan pemerintah kabupaten;

Untuk menyelenggarakan tugas sebagaimana yang dimaksud di atas, Seksi Pengembangan Sumber Daya Air kab. OKU TIMUR mempunyai fungsi:

1. Melaksanakan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan, pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi dan non konstruksi sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, irigasi, rawa, tambak air, air tanah dan air baku serta konservasi sungai, pantai, tampungan air lainnya, air tanah, dan air baku yang menjadi urusan pemerintah kabupaten;
2. Melaksanakan persiapan penyerahan operasi dan pemeliharaan, fasilitasi penerapan sistem manajemen mutu dari manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3), fasilitasi pengadaan barang dan jasa, pelaksanaan pemberdayaan masyarakat di bidang sungai, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, irigasi, rawa, tambak, air tanah dan air baku yang menjadi urusan pemerintah kabupaten;
3. Melaksanakan tugas lain yang diberi atasan;

Isu aktual yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi (Tupoksi) Seksi Pengembangan Sumber Daya Air Dinas PU Dan Tata Ruang Kabupaten OKU TIMUR yang dapat didekripsikan adalah sebagai berikut:

1. Belum optimalnya Optimalnya Melaksanakan penyusunan rencana pelaksanaan kegiatan;
2. Belum Optimalnya pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi dan non konstruksi sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, irigasi, rawa, tambak air, air tanah dan air baku serta konservasi sungai, pantai, tampungan air lainnya, air tanah, dan air baku;
3. Belum Maksimalnya persiapan penyerahan operasi dan pemeliharaan;
4. Belum optimalnya penerapan sistem manajemen mutu dari manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3);
5. Kurangnya Fasilisasi pengadaan barang dan jasa

Berdasarkan tugas Pokok dan Fungsi Pengembangan Sumber Daya Air Dinas PU Dan Tata Ruang Kab. OKU TIMUR, identifikasi masalah akan dipilih melalui metode APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan dan Layak) dan dihasilkan sebagaimana yang disajikan pada Tabel 1 sebagai Terlampir

Tabel 1
Identifikasi

No	Identifikasi Masalah	A	P	K	L	Total	Rang King
1	Belum Melaksanakan rencana kegiatan Optimalnya penyusunan pelaksanaan	4	4	3	3	14	II
2	Belum Optimalnya pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi dan non konstruksi sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, irigasi, rawa, tambak air, air tanah dan air baku serta konservasi sungai, pantai, tampungan air lainnya, air	5	5	4	4	18	I

tanah, dan air baku							
3	Belum Maksimalnya persiapan penyerahan operasi dan pemeliharaan	3	3	3	3	13	III
4	Belum optimalnya penerapan sistem manajemen mutu dari manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3)	3	3	3	3	12	IV
5	Kurangnya fasilitasi pengadaan barang dan jasa	2	3	3	2	10	IV

Berdasarkan hasil identifikasi masalah tersebut dengan menggunakan analisis APKL, dapat disimpulkan bahwa area organisasibermasalah berdasarkan tugas dan fungsi subbidang keuangan dan penanaman modal Bappeda dan Litbang kabupatenOKU TIMUR adalah

Belum Optimalnya pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi dan non kontsruksi sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, irigasi, rawa, tambak air, air tanah dan air baku serta konservasi sungai, pantai, tampungan air lainnya, air tanah, dan air baku, dianggap paling prioritas untuk dijadikan Area Proyek Perubahan.

Berdasarkan area bermasalah di Seksi Pengembangan Sumber Daya Air Dinas PU dan tata Ruang KabupatenOKU TIMUR Belum Optimalnya pengendalian dan pengawasan pelaksanaan perencanaan teknis, pelaksanaan konstruksi dan non kontsruksi sungai, pantai, bendungan, danau, situ, embung, dan tampungan air lainnya, irigasi, rawa, tambak air, air tanah dan air baku serta konservasi sungai, pantai, tampungan air lainnya, air tanah, dan air baku bahwa penyebabnya adalah:penyebabnya

Tabel 2
Identifikasi penyebab masalah

No	Identifikasi Masalah	U	S	G	Total	Rang king
1	Belum optimalnya pelaporan dari Pengamat Daerah irigasi	5	5	5	15	I
2	Lambatnya memperoleh out put laporan dari pengamat Daerah irigasi	4	3	4	11	II
3	Kurang Optimalnya data dari Pengamat daerah Irigasi	3	3	3	9	IV
4	Kurangnya SDM di bidang Pengamat Daerah Irigasi	2	2	3	7	IV
5	Tidak Tertipnya Administrasi	3	3	4	10	III

Berdasarkan hasil analisis USG (*Urgency, Seriousnes, Grwoth*), area organisasi bermasalah yang ada di Seksi Pengembangan Sumber Daya Air Dinas PU dan tata Ruang kabupaten OKU TIMUR yang perlu dilaksanakan Proyek Perubahan adalah: Belum optimalnya pelaporan dari Pengamat Daerah irigasi

C. Tujuan dan Manfaat Proyek

Tujuan dan manfaat proyek perubahan ini dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Tujuan Proyek

Tujuan umum yang akan dicapai dalam penyusunan proyek perubahan ini adalah Optimalnya Pengendalian Laporan Pola Tanam Di Bidang Irigasi.

Sedangkan tujuan khusus dalam Proyek Perubahan ini adalah sebagai berikut:

1.1. Tujuan Jangka Pendek (1-2 Bulan)

Tujuan jangka pendek yang akan dicapai dalam Proyek Perubahan ini adalah sebagai berikut:

- Terlaksananya Pengendalian Laporan Pola Tanam Bidang Irigasi Dalam Bentuk Aplikasi Exel Secara Online Di Lingkup Seksi Pengembangan Sumber Daya Air Di Dinas PU Dan Tata Ruang Kab. OKU Timur.

1.2. Tujuan Jangka Menengah (3-12 Bulan)

Tujuan jangka menengah yang akan dicapai dalam Proyek Perubahan ini adalah sebagai berikut:

- Penerapan Rencana Aksi di lingkungan Dinas PU Dan Tata Ruang

1.3. Tujuan Jangka Panjang(1-5 Tahun)

Tujuan jangka panjang yang akan dicapai dalam Proyek Perubahan ini adalah sebagai berikut:

- Meningkatkan Pengendalian laporan.pola tanam yang berdampak, bermanfaat pada masyarakat pengguna air irigasi dengan meningkatnya hasil panen pertanian.

2. Manfaat Proyek

Manfaat yang diperoleh dari proyek perubahan yang dilaksanakan pada Seksi Sumber Daya Air Dinas PU dan Tata Ruang Kabupaten OKU TIMUR adalah dapat mengoptimalkan pengendalian yang dapat meningkatkan kesejahteraan rakyat.

D. Ruang Lingkup Proyek Perubahan

Batasan Ruang lingkup pekerjaan pada Proyek Perubahan ini adalah pada batasan jangka pendek yaitu 1-2 bulan dengan lingkup pekerjaan adalah pelaksanaan Pengemdalian Laporan Pola Tanam Bidang Irigasi Dalam Bentuk Aplikasi Exel Secara Online Di Lingkup Seksi Sumber Daya Air Di Dinas PU dan Tata Ruang..

E. Kriteria Keberhasilan.

Kriteria keberhasilan proyek perubahan yang akan dilaksanakan di Seksi Pengembangan Sumber Daya Air Dinas PU Dan Tata Ruang Kabupaten OKU TIMUR adalah:

- 1. Keberhasilan Jangka Pendek (1-2 Bulan)ko**
Tersedianya aplikasi Laporan Pola Tanam Bidang irigasi dalam bentuk Aplikasi exel Online di Lingkup Seksi Pengembangan Sumber Daya Air di Dinas PU Dan tata Ruang
- 2. Keberhasilan Jangka Menengah (3-12 Bulan)**

Terlaksananya Rencana Pengendalian Laporan Dengan Aplikasi Di lingkungan Dinas PU Dan Tata Ruang.

3. Keberhasilan Jangka Panjang (1-5 Tahun)

Terwujudnya Pengendalian laporan.pola tanam yang berdampak, bermanfaat pada masyarakat pengguna air irigasi.

2. DESKRIPSI PROYEK

A. Output Kunci ProyekPerubahan

Secara umum Output kunci dari Proyek Perubahan ini adalah tersedianya Aplikasi Exel Secara Online. Secara khusus Output kunci proyek perubahan ini terbagi dalam jangkapendek, jangka menengah dan jangka panjang.

1. Output JangkaPendek

Terciptanya pemahaman terhadap pengendalian kegiatan melalui rencana Tersedianya Aplikasi untuk pengendalian laporan.

2. Output JangkaMenengah

Penerapan Laporan di Lingkungan Dinas PU dan Tata Ruang Kab. OKU Timur .

3. Output JangkaPanjang

Meningkatkan Pengendalian laporan.pola tanam yang berdampak, bermanfaat pada masyarakat pengguna air irigasi.

B. Pentahapan Proyek

Pentahapan proyek yang di maksud adalah tahapan tahapan yang direncanakan dapat dicapai dalam 60 hari yaitu selamaber langsungnya

NO	PENTAHAPAN	WAKTU
A. JANGKA PENDEK		
1.	Tahap Persiapan : 1. Koordinasi dengan atasan 2. Menyiapkan administrasi dan data untuk pedoman penyusunan proyek perubahan 3. Melakukan rapat tim efektif pelaksanaan proyek perubahan 4. Pembagian tugas tim efektif 1. Membuat notulen rapat	22-29 September 2022
2.	Penyusunan rencana kegiatan 1. Menyusun tahap - tahap kegiatan 2. Menyusun Draft Rencana optimalisasi pengendalian laporan pola tanam bidang irigasi	01- 10 oktoberr 2022
3.	Penyusunan Rencana optimalisasi pengendalian laporan pola tanam bidang irigasi dalam aplikasi Excel online 1. Menyiapkan bahan 2. Membuat aplikasi Rencana optimalisasi untuk pengamat daerah irigasi	11-20 Oktober 2022
4.	Uji coba aplikasi dengan menyusun Rencana Pengendalian laporan pola tanam bidang irigasi dalam bentuk aplikasi excel secara online di	21Oktober – 03 November 2022

	lingkup seksi sumber daya air di Dinas PU dan tata Ruang Kab. OKU Timur	
5.	Laporan/koordinasi ke mentor guna evaluasi hasil proyek perubahan, Seminar	05-17 November 2022
B. JANGKA MENENGAH		
1	Penerapan Rencana Aksi di lingkungan Dinas PU Dan Tata Ruang	Bulan Des 2017 s.d Mei 2023
C. JANGKA PANJANG		
1.	Meningkatkan Pengendalian laporan.pola tanam yang berdampak, bermanfaat pada masyarakat pengguna air irigasi	Tahun 2013 s.d 2025

C. Stakeholders Proyek Perubahan

Terdapat 2 (dua) jenis stakeholhers yang terlibat dalam proyek perubahan yang diselenggarakan di Seksi Pengembangan Sumber Daya Air D, yaitu:

1. Stakeholders Internal

Kepala Dinas	:	Stakeholder yang sangat berpengaruh terhadap proyek perubahan ini.
Sekretaris Dinas	:	Stakeholder yang sangat berpengaruh terhadap proyek perubahan ini.
Kabid SDA	:	Stakeholder yang sangat berpengaruh terhadap proyek perubahan ini.
Kasi Pengembangan SDA	:	Stakeholder yang sangat berpengaruh terhadap proyek perubahan ini.
Pengamat Daerah Irigasi	:	Stakeholder mempunyai kepentingan terhadap proyek perubahan namun kekuatannya kecil untuk mempengaruhi
Staf Teknik	:	Stakeholder mempunyai kepentingan terhadap proyek perubahan namun kekuatannya kecil untuk mempengaruhi

2. StakeholdersEksternal

Perangkat Desa	:	Stakeholder tidak berkepentingan dalam proyek perubahan ini tetapi mempengaruhi.
Masyarakat	:	tidak berkepentingan dan tidak mempengaruhi proyek perubahan

D. Faktor Kunci Keberhasilan Proyek

Faktor kunci keberhasilan pada proyek perubahan ini adalah sebagaiberikut:

1. Besarnya dukungan dari atasan, mentor dan anggota tim dalam hal penyusunan proyek ini
2. Adanya SDM yang kompeten
3. Adanya koordinasi yang baik antar Tim Kerja
4. Tersedianya sarana dan prasarana pendukung proyek perubahan, berupa Komputer,Laptop, Printer dan jaringan internet

E. Target CapaianKinerja

Kriteria keberhasilan proyek perubahan di Seksi Pengembangan Sumber Daya Air Dinas PU Dan Tata Ruang kab. OKU TIMUR adalah sebagai berikut:

1. Target Jangka Pendek

Tersedianya pemahaman terhadap pengendalian kegiatan melalui rencana Laporan Pola Tanam Menggunakan Aplikasi untuk pengendalian laporan

2. Target Jangka Menengah

Penerapan Laporan Secara Online Di Lingkup Dinas PU dan tata Ruang

3. Target Jangka Panjang

Meningkatnya Pengendalian Laporan Pola tanam yang Berdampak, Bermanfaat Pada masyarakat Pengguna Air Irigasi

Utama S. 1999. Studi Perencanaan Jaringan Irigasi di Daerah Irigasi Nglambangan, Kabupaten Bojonegoro. Studi Akhir tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya. Soewarno. 1995. Hidrologi (Aplikasi Metode Statistik untuk Analisa Data jilid I). Nova. Bandung. Walujo, R. Hamudji. 1979. Perencanaan Jaringan Tersier. Bandung: Ditjen. Pengairan Departemen Pekerjaan Umu

Ucapan terima kasih

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada seluruhteman-teman seperjuangan Program Studi Program Profesi Insinyur (PSPPI) UNILA Semester Genap TA 2022 dan semua pihak yang telah membantu serta memberikan saran dan masukan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas kebaikan kalian semua.

Daftar pustaka

Amrina, B.G. 2013. Evaluasi Kebutuhan Air Irigasi Sebagai Rencana Sistem Pembagian Air Irigasi Pada Jaringan Irigasi Jenggawah Kabupaten Jember. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya. Anonim. 1977. Pedoman Bercocok Tanam Padi, Palawija, Sayursayuran. Jakarta: Badan Pengendali Bimas Departemen Pertanian. Anonim. 1986. Kriteria Perencanaan Jaringan Irigasi KP-01, Kriteria Perencanaan Penunjang . Bandung: Ditjen. Pengairan Dep. PU Galang Persada. Anonim. 1986. Kriteria Perencanaan Jaringan Irigasi KP-04, Kriteria Perencanaan Penunjang . Bandung: Ditjen. Pengairan Dep. PU Galang Persada Anonim. 2010. Laporan Akhir Pengelolaan Aset Irigasi (PAI) Daerah Irigasi Pirang 1341 Ha Kabupaten Bojonegoro. UPT PSAWS Bengawan Solo. Bojonegoro: Dinas Pekerjaan Umum Pengairan. Anonim. 2010. Buku Saku Bappeda. Bojonegoro: Bappeda Kabupaten Bojonegoro. Anonim. 2013. Pedoman Operasi dan Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tahun 2013. Bidang Operasi dan Pemeliharaan. Surabaya: Dinas Pekerjaan Umum Pengairan Provinsi Jawa Timur. Anonim.2013.<http://surososipil.files.wordpress.com/2008/09/irigasi1-bab-2-jaringan-irigasi.pdf> (diakses pada 19 September 2013). Anonim.2013.<http://bojonegorokab.go.id/kondisi-geografis/>(diakses pada 19 September 2013) Budyastiti, G. R. 2011. Studi Pengaruh Pemberian Air Irigasi Berdasarkan Metode FPR dan Metode Pasten Serta Pengaruhnya Terhadap Pemberian Air Irigasi Pada Daerah Irigasi Kalilanang Kecamatan Bumiaji Kota Batu. Skripsi tidak dipublikasikan. Malang : Universitas Brawijaya. Guritno, B. 2011. Pola Tanam di Lahan Kering. Malang : UB Press Huda, M. N. 2012. Kajian Sistem Pemberian Air Irigasi sebagai Dasar Penyusunan Jadwal Rotasi pada Daerah Irigasi Tumpang Kabupaten Malang. Studi Akhir tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya. Kunaifi, A. A. 2010. Pola Penyediaan Air DI. Tibunangka dengan Sumur Renteng pada Sistem Suplesi Renggung. Tesis tidak dipublikasikan. Malang: Universitas Brawijaya. Satria,